

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yang dipilih peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner yang disebar di PT. Dutamegah Matra Keramik yang berlokasi di Jakarta Timur.

Metode kuantitatif dapat digambarkan sebagai pendekatan penulisan berdasarkan aliran pemikiran filsafat positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. ini melibatkan pengumpulan data melalui instrumen penulisan dan analisis statistik data tersebut untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2018). Filsafat positivisme sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, unggul, pasti, relatif tetap, konkrit, dapat diamati, dan terukur terkait satu sama lain. Menurut Sugiyono, (2018) rumusan masalah asosiatif kausal adalah rumusan masalah penulisan yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan hubungan sebab akibat dengan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) populasi adalah adalah area generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik terdiri dari hal-hal atau subjek yang sesuai dengan kriteria penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Dutamegah Matra Keramik dengan jumlah 133 karyawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi(Sugiyono, 2018). Sampel dipilih karena ada kendala waktu dan data dikumpulkan saat melakukan penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Pengambilan sampel dalam penulisan ini adalah *Non Probability* dengan teknik *purposive sampling*.

Non probability adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan/kemungkinan yang sama untuk setiap komponen atau anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). *Purposive sampling* dapat diartikan menurut Sugiyono, (2018) adalah Teknik untuk menentukan sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu.

Maka penulis mengambil pertimbangan untuk responden yang dijadikan sampel yaitu karyawan PT Dutamegah Matra Keramik dengan masa kerja minimal satu tahun dan bukan manajemen puncak di PT Dutamegah Matra Keramik. Alasan mengambil pertimbangan tersebut dengan masa kerja minimal satu tahun karena diharapkan karyawan telah memahami pekerjaannya dan mampu menilai lebih baik mengenai tingkat pada masing-masing variabel yang akan diajukan. Selain itu, pertimbangan responden bukan manajemen puncak karena tidak mendapatkan izin untuk menyebar kuesioner kepada manajemen puncak. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 responden.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono, (2018) data primer merupakan data asli yang baru pertama kali diperoleh secara langsung oleh penulis yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan. Hasil tulisan orang lain atau dari pusat data adalah bagaimana data sekunder dikumpulkan, bukan melalui alat atau perangkat tulis.

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung kepada karyawan PT Dutamegah Matra Keramik menggunakan tautan formulir google (*google form*) dan dengan dibagikan langsung kepada responden berupa lembar kuesioner kepada 120 karyawan terhitung dari tanggal 13 Februari sampai dengan 17 Februari.

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berpindah karyawan pada PT Dutamegah Matra Keramik periode 2018-2019 yang didapatkan dari dokumen perusahaan.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Langkah paling krusial dalam menulis adalah pengumpulan data karena mendapatkan data adalah tujuan utama (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono, (2018) *interview* (wawancara), kuesioner (angket), studi kepustakaan, dan kombinasi dari ketiganya dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metoda pengumpulan data gabungan dari ketiganya, yaitu *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan studi kepustakaan:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden dan mendengarkan jawaban yang diberikan responden (Sugiyono, 2018). Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana pihak yang diwawancarai (responden) diberikan pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh pewawancara (penulis) (Sugiyono, 2018). Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus diteliti, maka wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data wawancara ini digunakan untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang ada di PT. Dutamegah Matra Keramik melalui wawancara dengan pihak HRD yang menyatakan banyaknya karyawan PT Dutamegah Matra Keramik yang berhenti bekerja antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah Teknik atau metode pengumpulan data dimana partisipan atau responden diberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi kemudian dikembalikan secara lengkap kepada penulis (Sugiyono, 2018). Kuesioner dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi tentang sikap, keyakinan, nilai, persepsi,

kepribadian, dan perilaku responden serta pikiran, perasaan, dan sikap dari responden. Dengan kata lain, kuesioner dapat digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi berbagai karakteristik.

Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup/terbuka yang dibagikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui surat atau internet (Sugiyono, 2018). Menurut Sugiyono, (2018) jika penulis memberikan dan mengajukan pertanyaan atau pernyataan dengan berhubungan secara langsung dan melalui kontak langsung antara penulis dengan responden akan membuat kondisi yang baik, sehingga responden akan dengan sukarela memberikan informasi data yang obyektif dan cepat.

Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan tautan formulir google (*google form*) dan dengan dibagikan langsung kepada responden berupa lembar kuesioner kepada seluruh karyawan. Kuisisioner berisi pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan penulis untuk disebarluaskan dan dijawab oleh sekelompok responden terpilih. Penulis akan memeriksa hasil kuesioner setelah diisi dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Jika hasilnya menunjukkan bahwa jumlah responden melebihi jumlah sampel yang telah ditetapkan, maka jawaban yang akan diterima adalah responden yang terlebih dahulu melakukan pengisian kuesioner. Dan jika terdapat jawaban responden yang kurang dari jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, maka penulis akan memberikan kuesioner tersebut kembali kepada karyawan PT Dutamegah Matra Keramik yang belum menyelesaikan mengisi kuesioner hingga jumlah responden mencapai jumlah sampel yang telah ditentukan.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan cara membaca, menganalisis, dan mengutip informasi dan pendapat dari berbagai sumber termasuk, buku-buku tentang topik yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti penulis, skripsi dan tesis, jurnal, makalah, dokumen perusahaan, dan sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis (Sugiyono, 2018).

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah upaya untuk mendefinisikan variabel, yang masih berupa gagasan abstrak dan luas agar menjadi spesifik dan sedemikian rupa sehingga bersifat operasional dan dapat diukur untuk mendapatkan data dari variable (Sugeng, 2020).

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable indepeden (bebas) dan variable dependen (terikat).

1. Variabel independen (bebas): variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi (X1), pengembangan karir (X2) dan kepuasan kerja (X3).
2. Variable dependen (terikat): variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable independent (bebas) (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keinginan berpindah kerja (Y).

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Indikator Variabel Kompensasi

Variabel	Indikator	No. Item
Kompensasi (X1) (<i>Dr. Machmed Tun Ganyang, 2018</i>)	Kompensasi langsung :	
	Gaji	1-3
	Upah	4-5
	insentif	6-8
	Kompensasi tidak langsung :	9-13

Tabel 3.2 Indikator Variabel Pengembangan Karir

Variabel	Indikator	No. Item
Pengembangan karir (X2) (<i>Sondang P. Siagian, 2019</i>)	Perlakuan yang adil dalam berkarir	14
	Keperdulian para atasan langsung	15
	Adanya informasi tentang berbagai peluang promosi	16
	Adanya minat untuk dipromosikan	17
	Tingkat kepuasan	18

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	No. Item
Kepuasan kerja (X3) (<i>Sinambela, 2019</i>)	Pekerjaan yang menantang secara mental	19
	Reward yang memadai	20-21
	Kondisi kerja yang mendukung	22-25
	Kolega yang mendukung	26-29

Tabel 3.4 Indikator Variabel Keinginan Berpindah Kerja

Variabel	Indikator	No. Item
Keinginan Berpindah Kerja (Y) (<i>Santoni & Harahap, 2018</i>)	Memiliki pikiran untuk keluar dari perusahaan	30-31
	Mencari pekerjaan lain yang lebih baik diluar perusahaan	32-33
	Menginginkan promosi yang lebih baik	34-35

3.5 Metoda Analisis Data

Pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan adalah semua bagian dari analisis data (Sugiyono, 2018). Statistik deskriptif digunakan

untuk menelaah data dengan meringkas atau mencirikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 26. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

Untuk memberikan data kuantitatif yang tepat, pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data dari responden tentang kompensasi, pengembangan karir, dan kepuasan kerja yang berkaitan dengan keinginan berpindah kerja. Skala *likert* dipilih untuk digunakan dalam penulisan ini. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang (Sugiyono, 2018). Skala *likert* yang mempunyai gradasi lima titik dari skala 1 sangat negatif sampai dengan skala 5 sangat positif. Kuisisioner dibuat mudah untuk dijawab oleh responden, maka dibuatlah skala penilaian yang rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Penilaian Skala *Likert*

No	Pernyataan	Kode	Bobot Nilai
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : Prof. Dr. Sugiyono (2018)

3.5.1 Analisis Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini merupakan teknik pengukuran untuk memperoleh hasil yang valid. Ketika suatu instrumen sudah valid maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono, 2018). Uji validitas ini dilakukan pada 120 karyawan PT Duta Megah Matra Keramik.

Kriteria suatu instrument dalam pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono, (2018) yaitu :

1. Apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$).
2. Apabila $r_{hitung} < r_{table}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$)

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Instrument yang reliabel adalah instrumen yang akan memberikan hasil yang sama jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas ini dilakukan pada 120 karyawan PT Duta Megah Matra Keramik.

Uji statistik Alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas kuesioner untuk mengukur reliabilitas. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 26 untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliabel.

Menurut Sugiyono, (2018) bahwa jika nilai Cronbach Alpha 0,6 atau lebih tinggi, instrumen penelitian dianggap dapat reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian. Ini adalah persyaratan untuk pengujian reliabilitas:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen atau kuesioner dinyatakan memiliki reliabilitas yang sesuai atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen atau kuesioner yang diuji dinyatakan memiliki realibilita yang tidak sesuai atau dengan kata lain adalah tidak reliabel atau tidak konsisten

3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur dalam menerapkan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2018). Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Sedangkan jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.5.2.1 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Tujuan dari koefisien determinasi parsial untuk menghitung sejauh mana variable independent (bebas) bisa menjelaskan variasi variable dependent (terikat), baik dari segi parsial maupun simultan.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Pengujian Hipotesis Parsial

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Sugiyono, 2018).

Pada uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil tingkat signifikansi dengan tingkat probabilitas yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka standar pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ atau 5% maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Kompensasi, Pengembangan Karir, dan Kepuasan Kerja terhadap Keinginan Berpindah Kerja.
- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable Kompensasi, Pengembangan Karir, dan Kepuasan Kerja terhadap Keinginan Berpindah Kerja.